



LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN BP3K DI KAB. SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2021



OLEH:

**UNIT PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
(UPPM)**

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMBINAAN BP3K DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

**Oleh
Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)**

Kepala UPPM

**Firman RL. Silalahi, STP, M.Si
NIP. 19731230 200312 1 001**

**Menyetujui
Direktur**

**Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Pembinaan BP3K di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara oleh Polbangtan Medan dapat diselesaikan.

Pembinaan BP3K di Kab. Serdang Bedagai bertujuan untuk pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) di Kabupaten Serdang Bedagai Propinsi Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan sampai dengan pembuatan laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Harapan kami, semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan untuk kegiatan sejenis di masa yang akan datang.

Medan, September 2021
Kepala UPPM

Firman R. L. Silalahi, STP, M.Si
NIP. 197312302003121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran.....	4
D. Luaran (Output)	4
E. Hasil (Outcome)	4
II. ORGANISASI PELAKSANAAN	5
A. PanitiaKegiatandanUraianTugas	5
B. Syarat Tim	7
C. LandasanHukum	8
III. PELAKSANAAN	9
A. WaktudanTempatPembinaan BP3K	9
B. Peserta.....	9
C. MateriPembinaan BP3K	10
D. ProsedurPelaksanaanPembinaan BP3K	10
E. EvaluasiPelaksanaan	11
F. Pembiayaan	11
IV. HASIL KEGIATAN	12
A. Survey LokasiKegiatanPengabdianMasyarakat.....	12
B. SosialisasiPelaksanaanKegiatanPengabdian di Kab. SerdangBedagai	14
C. PelaksanaanKegiatanPengabdianMasyarakat di Kab. SerdangBedagai	14
D. EvaluasiKegiatan	22
V. PENUTUP	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Rincian Kegiatan dan Waktu Kegiatan Pembinaan BP3K	9
2	Peserta Kegiatan Pembinaan BP3K.....	10
3	Materi Pembinaan BP3K	10
4	Jadwal dan Materi Pembinaan BP3K di Kab. Serdang Bedagai	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Survey Rencana Kegiatan PkM di Kab. Serdang Bedagai	13
2	Sosialisasi Kegiatan PkM	14
3	Teori Penggunaan Zoom untuk Kegiatan Penyuluhan	16
4	Penumbuhan Generasi Muda Pertanian dan Optimalisasi Peran BPP Model Kostratani	17
5	Pembuatan Video Kegiatan Penyuluhan Pertanian	18
6	Pembuatan Power Point.....	19
7	BPP Model Kostratani	20
8	Penggunaan Drone	21
9	Kepemimpinan Dalam Manajemen BPP	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penetapan Panitia dan Pendamping Kegiatan Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Tahun 2021
- Lampiran 2. Identifikasi Kebutuhan Lapangan Kegiatan BP3K Tahun 2021
- Lampiran 3. Jadwal Kegiatan Pembinaan BP3K
- Lampiran 4. Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 5 Materi Kegiatan Pembinaan di Kab. Serdang Bedagai
- Lampiran 6 Evaluasi Kepuasan Penerima Kegiatan Pembinaan BP3K Tahun 2021 oleh Polbangtan Medan di Kab. Serdang Bedagai

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) adalah kelembagaan penyuluhan pemerintah Tingkat Kecamatan (UU No 16 Tahun 2006 Pasal 8). Tugas BP3K adalah: (a) menyusun program penyuluhan pada tingkat kecamatan sejalan dengan program penyuluhan kabupaten/kota, (b) melaksanakan penyuluhan berdasarkan program penyuluhan, (c) menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, dan pasar, (d) memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha, (e) memfasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh PNS, penyuluh swadaya, dan penyuluh swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan, dan (f) melaksanakan proses pembelajaran melalui percontohan dan pengembangan model usaha tani bagi pelaku utama dan pelaku usaha. Balai Penyuluhan berfungsi sebagai tempat pertemuan para penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha. Berdasarkan arahan kepala Badan Penyuluhan Pertanian pada Rapat Teknis Pendidikan pada tanggal 20 Januari 2020 di Bogor, peran dan fungsi BPP adalah: a) sebagai pusat data dan informasi, b) Pusat Gerakan Pembangunan Pertanian, c) Pusat Pembelajaran, d) Pusat Konsultasi Angribisnis, dan e) Pusat Pengembangan Jejaring Kemitraan.

Berdasarkan tugas dan fungsinya BP3K memiliki peran strategis dalam keberhasilan pembangunan pertanian. Karena Balai Penyuluhan adalah tempat satuan administrasi pangkal (satminkal) bagi penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan berperan mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan di wilayah kerja balai. Strategi pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah menempatkan kelembagaan penyuluhan pertanian sebagai penggerak utama pembangunan pertanian. Kementerian Pertanian mengambil kebijakan menjadikan BP3K sebagai pusat koordinasi pelaksanaan

kegiatan pembangunan pertanian dan merupakan pusat data dan informasi bagi petani dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengembangan usahapertanian di wilayah Kecamatan.

Perubahan pola pikir dan perilaku pelaku utama dan pelaku usaha, persaingan pasar regional dan pasar global, fenomena perubahan iklim, kebutuhan akan kelembagaan ekonomi perdesaan yang tangguh dan mandiri serta tuntutan penyuluh yang profesional berimplikasi terhadap tuntutan pelayanan prima dalam penyediaan jasa pendidikan melalui penyuluhan dan penyediaan informasi yang diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha.

Balai Penyuluhan di kecamatan dengan peran strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sampai saat ini belum optimal. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang ada sampai kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: terbatasnya dukungan sarana, prasarana, pembiayaan, terbatasnya fasilitasi penyediaan dan penyebaran informasi, terbatasnya jumlah dan kualitas penyuluh, terbatasnya fasilitasi peningkatan kapasitas penyuluh pertanian, dan terbatasnya fasilitas proses pembelajaran bagi petani (percontohan dan model usaha tani). Penyebab lain yang tak kalah pentingnya adalah adanya kesenjangan persepsi tentang peran dan keberadaan Balai Penyuluhan.

Untuk dapat mengembalikan tugas dan fungsi BP3K tersebut berjalan, diperlukan suatu usaha pembinaan BP3K dari berbagai pihak. Salah satunya adalah lembaga-lembaga yang kegiatannya dekat dengan lingkup BP3K. Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan adalah lembaga pendidikan tinggi milik Kementerian Pertanian. Jenis pendidikan yang diselenggarakan adalah pendidikan vokasi bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan perkebunan terapan untuk mendukung pembangunan pertanian. Lembaga ini dibentuk untuk membantu pemerintah, khususnya Kementerian Pertanian dalam menyiapkan sumberdaya manusia bidang pertanian yang tangguh dan mampu bersaing dengan kondisi global yang ada saat ini. Menurut UU No 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2, dinyatakan

bahwa lembaga tinggi mempunyai tugas wajib menjalankan TRI DHARMA perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. POLBANGTAN Medan adalah lembaga pendidikan tinggi, sehingga salah tugas utamanya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Permenristek Dikti 44 Tahun 2015 pasal 1 ayat 12 mendefinisikan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 menjelaskan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan bidang ilmu dan teknologi yang dimiliki, salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh POLBANGTAN Medan adalah pada kegiatan penyuluhan pertanian. Seperti diuraikan diatas, bahwa pembinaan BP3K masih perlu dilakukan. Untuk itu POLBANGTAN dapat berperan serta dalam pembinaan BPP/BP3K. Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi BPP/BP3K, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk, yaitu dukungan sarana, prasarana, fasilitasi penyediaan dan penyebaran informasi, peningkatan kualitas penyuluh, dan fasilitasi proses pembelajaran bagi petani (percontohan dan model usaha tani). Salah satu upaya penguatan dan pengembangan kapasitas BPP/BP3K diawali dengan melakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap kondisi dan potensi BPP/BP3K.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) di Kabupaten Serdang Bedagai.

C. Sasaran

Adapun sasaran pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Satu BP3K di Kabupaten Serdang Bedagai
2. Civitas Akademika POLBANGTAN Medan

D. Luaran (Output)

Luaran kegiatan adalah pelaksanaan pembinaan satu BP3K di Kabupaten Serdang Bedagai

E. Hasil (Outcome)

Hasil kegiatan adalah terbinanya satu BP3K di Kabupaten Serdang Bedagai. Setelah kegiatan pembinaan BP3K diharapkan:

1. Penyuluh mampu melaksanakan penyuluhan menggunakan Power Point dan aplikasi Zoom Meeting
2. Penyuluh dapat menggunakan Drone untuk mengumpulkan data
3. Penyuluh dapat membuat video kegiatan penyuluhan
4. Penyuluh memahami program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian
5. Penyuluh mampu meningkatkan fungsi dan peran BPP sebagai pusat konsultasi agribisnis

BAB II. ORGANISASI PELAKSANAAN

A. *Panitia Kegiatan & Uraian Tugas*

1. Panitia Pelaksana

Panitia kegiatan pembinaan BP3K tahun 2020 adalah:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| Pengarah | : | Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
(Direktur) |
| Penanggung Jawab | : | Nurliana Harahap, SP., M.Si.
(Wakil Direktur I Bidang Akademik & Kerjasama) |
| Ketua Pelaksana | : | Firman RL Silalahi, STP., M. Si
(Kepala UPPM) |
| Sekretaris Pelaksana | : | Yusra Muharami Lestari, M.SP
(Sekretaris UPPM) |
| Anggota | : | Puji Wahyu Mulyani, SP. M.Sc
Melinda J. Situmorang, SP, M.AP
Ira Lisyani Tampubolon, SE |

2. Uraian Tugas Panitia Kegiatan

Adapun uraian tugas dari panitia adalah:

a. Pengarah

- 1) Mengarahkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K
- 2) Memberikan masukan, saran, dan arahan secara umum kepada Penanggung Jawab dan ketua pelaksana kegiatan pembinaan BP3K.

b. Penanggung Jawab

- 1) Membantu Direktur dalam pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K.
- 2) Bertanggungjawab atas pelaksanaan seluruh kegiatan pembinaan BP3K.
- 3) Membantu UPPM dalam mengkoordinasikan dengan pihak-pihak terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K.

c. Ketua Pelaksana

- 1) Menyusun perencanaan dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K, yaitu pengajuan proposal, pelaksanaan, dan evaluasi
- 2) Melaksanakan rapat/pertemuan pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K
- 3) Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K
- 4) Melakukan konsultasi dan memberikan laporan pada setiap proses/tahapan pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K kepada Direktur
- 5) Membantu Direktur dalam pengawasan dan evaluasi seluruh kegiatan pembinaan BP3K
- 6) Menyusun laporan secara tertulis penyelenggaraan kegiatan pembinaan BP3K dengan dibantu oleh sekretaris dan anggota.

d. SekretarisPelaksana

- 1) Membantu kepala UPPM menyusun perencanaan dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K
- 2) Mengkoordinir administrasi kegiatan pelaksanaankegiatan pembinaan BP3K
- 3) Menyusun konsep dan membuat surat – surat serta dokumen lain yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K
- 4) Mengkoordinir penyusunan laporan kegiatan pembinaan BP3K

e. Anggota

- 1) Membantuketua dan sekretaris mengadministrasikan kegiatan pembinaan BP3K
- 2) Membantu sekretaris dalam membuat surat – surat serta dokumen lain yang diperlukan
- 3) Mengarsipkan dan mendokumentasikan kegiatan pembinaan BP3K

- 4) Menggandakan dan menyebarkan perangkat administrasi kegiatan pembinaan BP3K seperti SK, jadwal kegiatan, surat, dll.
- 5) Memfasilitasi kebutuhan dosen/asisten dosen yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan BP3K

B. Syarat Tim

1. Syarat Tim kegiatan pembinaan BP3K

Untuk dapat menjadi tim kegiatan pembinaan BP3K di POLBANGTAN Medan, harus memiliki kriteria berikut:

- a. Pegawai POLBANGTAN Medan
- b. Memiliki Jabatan fungsional dosen dan calon dosen yang sudah berstatus PNS
- c. Memiliki Kualifikasi Pendidikan Minimal S1 sesuai dengan lingkup bidang pertanian

2. Tim kegiatan pembinaan BP3K

Tim kegiatan pembinaan BP3K POLBANGTAN Medan tahun 2021 terdiri dari tim dari jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan yaitu:

- Herawaty, SP., M.Si
- Mukhlis Yahya, SP., MP
- Dr. Dwi Febrimeli, SP., M. Sc
- Nurliana Harahap, SP., M.Si
- Makruf Wicaksono, SST., MP.
- Elrisa Ramadhani, SP., M.Si
- Yusra Muharami Lestari, M.SP
- Hadi Wijoyo, S.P., M.P
- Maya Sari, S.TP, M.Sc.
- Wikka Sasvita, S.P., M.Agr.
- Melinda J. Situmorang, SP, M.AP
- Ira Lisyani Tampubolon, SE

3. Uraian Tugas Tim kegiatan pembinaan BP3K

Adapun uraian tugas dari tim kegiatan pembinaan BP3K adalah:

- a. Melaksanakan kegiatan pembinaan BP3K sesuai dengan proposal
- b. Menyusun materi kegiatan pembinaan BP3K
- c. Memberikan materi kepada penyuluh baik dengan cara presentasi, diskusi dan tanya jawab

C. Landasan Hukum

1. Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
2. Undang – Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen
3. Undang – Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No 37 Tahun 2009 tentang Dosen
5. Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2010 tentang Pendidikan Kedinasan
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Pertanian No 25/Permentan/OT.020/05/2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian
9. Peraturan Menteri Pertanian No. 36/Permentan/SM.220/08/2018 Tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian
10. Peraturan Menteri Pertanian No. 49 Tahun 2019 tentang Komando Strategis Pembangunan Pertanian.

BAB III. PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pembinaan BP3K

1. Waktu

Waktu Kegiatan pembinaan BP3K telah dilaksanakan pada bulan April-Juli 2021. Adapun rincian kegiatan dan waktu kegiatan pembinaan BP3K disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan dan Waktu Kegiatan pembinaan BP3K

No	Kegiatan	Bulan								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Survei Lokasi									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Sosialisasi Dengan Dosen									
4.	Pelaksanaan									
5.	Monitoring									
6.	Pelaporan									

2. Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan Pembinaan BP3K untuk tahun 2021 adalah Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

B. Peserta

Peserta dari kegiatan ini adalah 2 (dua) orang penyuluh dari tiap BPP seperti data yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Peserta Kegiatan pembinaan BP3K

No.	BPP	Jumlah Peserta
1.	BPP Sei Rejo	2 (Dua) Orang
2.	BPP Tanjung Beringin	2 (Dua) Orang
3.	BPP Sijonam	2 (Dua) Orang
4.	BPP Brohol	2 (Dua) Orang
5.	BPP Serba Jadi	2 (Dua) Orang
6.	BPP Purba	2 (Dua) Orang

C. Materi Pembinaan BP3K

Materi kegiatan pembinaan BP3K oleh POLBANGTAN Medan Tahun 2021 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Materi Kegiatan Pembinaan BP3K

No	Materi Kegiatan
1.	BPP Model Kostratani
2.	Peran dan Fungsi BPP
3.	Kepemimpinan dalam BPP
4.	Optimalisasi Peran dan Fungsi BPP Sebagai Pusat Konsultasi Agribisnis
5.	Penggunaan Drone untuk Penyuluhan Pertanian
6.	Pembuatan Materi Penyuluhan menggunakan <i>Powerpoint</i> (audio, video)
7.	Pembuatan Video Kegiatan Penyuluhan
8.	Praktek Penyuluhan menggunakan aplikasi Zoom

D. Prosedur Pelaksanaan Pembinaan BP3K

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan BP3K dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Kegiatan Pembinaan BP3K dilakukan oleh Jurusan Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
 - b. Tim UPPM melakukan survey awal untuk melakukan mengumpulkan data dan mengidentifikasi Kebutuhan Lapangan sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan

- c. Penyusunan Surat Keputusan dan Proposal
 - d. Sosialisasi kegiatan pembinaan BP3K oleh UPPM dan membahas teknis pelaksanaan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
- a. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan oleh tiap-tiap Tim dengan menyampaikan materi-materi pelatihan yang telah ditetapkan
 - b. Pelaksanaan pelatihan dan waktu ditentukan kesepakatan antara BP3K dan TIM, dengan ketentuan setiap bulan ada kegiatan pelatihan
 - c. Melakukan pre test dan post test sebagai bahan evaluasi kegiatan
3. Tahap Pelaksanaan Pembenahan Manajemen Kerja BPP
- a. Setiap Tim melakukan Identifikasi masalah-masalah dalam kebutuhan bahan manajemen BP3K
 - b. Berdiskusi dengan pihak BP3K untuk melengkapi bahan manajemen BP3K untuk meningkatkan peran dan fungsi BP3K
 - c. Fasilitasi bahan-bahan manajemen untuk kegiatan kinerja BP3K

E. Evaluasi Pelaksanaan

Tim monitoring dan evaluasi kegiatan pembinaan BP3K adalah Direktur, Wakil Direktur Bidang Akademik, UPPM, dan Satuan Pengawasan Internal (SPI). Waktu monitoring dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan pembinaan BP3K sudah berjalan 50 persen. Anggaran monitoring berasal dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan Sumber lainnya pada DIPA POLBANGTAN Medan tahun 2021.

F. Pembiayaan

Semua pembiayaan yang menyangkut kegiatan pembinaan BP3K, dibiayai oleh Anggaran DIPA Polbangtan Medan Tahun 2021.

IV. HASIL KEGIATAN

A. Survey Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Salah satu Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan UPPM (Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) adalah pembinaan BP3K. Tujuan kegiatan adalah pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) di Kabupaten Serdang Bedagai. Tempat pelaksanaan kegiatan Pembinaan BPP untuk tahun 2021 dilaksanakan di 6 (enam) BPP yang ada di Kab. Serdang Bedagai dan yang menjadi peserta kegiatan yaitu 2 (dua) orang penyuluh yang ada di masing-masing BPP yaitu BPP Sei Rejo, BPP Tanjung Beringin, BPP Sijonam, BPP Brohol, BPP Serba Jadi, BPP Purba. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan survey ke Dinas Pertanian Kab. Serdang Bedagai dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisisioner kepada kepala BPP.

Berdasarkan hasil koordinasi dengan Plh. Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai dan Koordinator BPP di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai (Jl. Sei Rejo, Kabupaten Serdang Bedagai), antara lain:

- a. Jumlah BPP di Kabupaten Serdang Bedagai adalah 6 BPP, yakni BPP Sei Rejo, BPP Tanjung Beringin, BPP Sijonam, BPP Brohol, BPP Serba Jadi, BPP Purba
- b. Komoditi dominan adalah Padi Sawah
- c. Program Pertanian yang sedang berjalan:
 - Program *Strategic Irrigation Modernization and Urgent Rehabilitation Project* (SIMURP) merupakan modernisasi irigasi strategis dan program rehabilitasi mendesak.
 - Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian: Pembinaan BPP dan Kelembagaan Petani
- d. Pemetaan Kondisi yang ada:
 - ✚ Petani:
 - Pasokan pupuk yang terbatas diperoleh petani
 - Cuaca ekstrim

- Panen raya dengan hasil kuantitas dan kualitas yang tidak memuaskan karena rusak akibat banjir
- Rendahnya kesadaran (sikap) petani untuk menerapkan inovasi budidaya padi sawah
- ✚ Sumber Daya Manusia (SDM) Penyuluh Pertanian Lapangan di BPP:
 - Rendahnya kemampuan PPL dalam mempersiapkan materi dan media penyuluhan (bahan presentasi, video singkat)
 - Belum adanya keterampilan PPL untuk mengelola kegiatan penyuluhan secara virtual menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*
 - Belum adanya keterampilan PPL untuk menggunakan teknologi seperti *drone* untuk melakukan pemetaan dan survey lokasi panen
 - Masih lemahnya pengalaman dalam kepemimpinan dan manajemen organisasi BPP

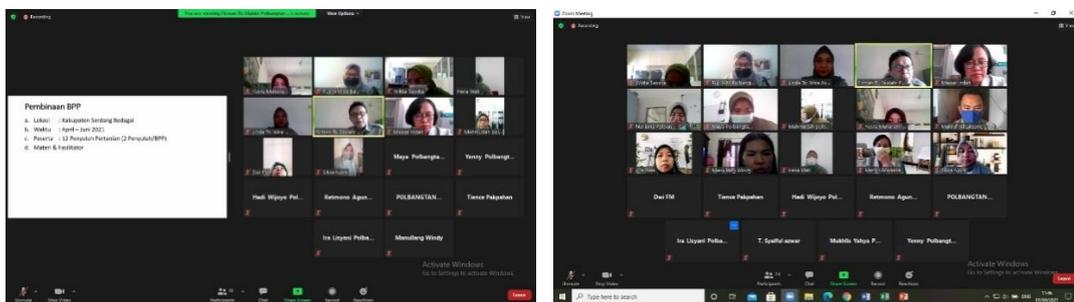
Oleh karena itu rencana kegiatan pengabdian masyarakat oleh Tim Dosen Polbangtan Medan Tahun 2021 di Dinas Pertanian Kabupaten Serdang Bedagai adalah peningkatan Kapasitas PPL Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsinya Masa Pandemi Covid-19 dan Mendukung Era Teknologi 4.0 di Kabupaten Serdang Bedagai.



Gambar 1. Survey Rencana Kegiatan PkM di Kab. Serdang Bedagai

B. Sosialisai Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Di Kab. Serdang Bedagai

Sebelum pelaksanaan pembinaan BP3K di Kabupaten Serdang Bedagai bersama-sama disosialisasikan oleh para dosen dan fasilitator lainnya. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui aplikasi zoom yang dipimpin oleh kepala UPPM. Pada sosialisasi disampaikan rencana jadwal kegiatan dan materi yang akan disampaikan kepada penyuluh di BPP Kab. Serdang Bedagai.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

C. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kab. Serdang Bedagai

Kegiatan pembinaan BP3K di Kab. Serdang Bedagai mulai dilaksanakan pada bulan April 2021. Jadwal Pelaksanaan dan materi untuk kegiatan Pembinaan BP3K dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan dan Materi Pembinaan BP3K Oleh Polbangtan Medan Di Kab. Serdang Bedagai, Propinsi Sumatera Utara

No.	Waktu	Materi	Fasilitator	Metode
1.	Kamis, 8 April 2021	Teori Penggunaan Zoom untuk Penyuluhan Pertanian	Yusra Muharami Lestari, M.SP	Off-line
2.	Kamis, 15 April 2021	Praktek Penyuluhan Dengan Zoom	Yusra Muharami Lestari, M.SP	On-line
3.	Kamis, 22 April 2021	Penumbuhan Generasi Muda Pertanian	Dr. Dwi Febrimeli, Sp. M.Sc	Off-line
4.	Kamis, 22 April 2021	Optimalisasi Peran & Fungsi BPP Model Kostratani	Herawaty, SP, M.Si	Off-line

No.	Waktu	Materi	Fasilitator	Metode
5.	Kamis, 29 April 2021	Pembuatan Video Kegiatan Penyuluhan Pertanian	Maya Sari, STP, M.Sc& Ira Lisyani Tampubolon, SE	Off-line
6.	Kamis, 21 Mei 2021	Pembuatan Video Kegiatan Penyuluhan Pertanian	Maya Sari, STP, M.Sc& Ira Lisyani Tampubolon, SE	On-line
7.	Kamis, 27 Mei 2021	Pembuatan Powerpoint Untuk Kegiatan Penyuluhan Pertanian	Yenny Laura KD, SP. MP& Wikka Sasvita, M.Agr	Off-line
8.	Kamis, 3 Juni 2021	BPP Model Kostratani	Mukhlis Yahya, SP. MP	Off-line
9.	Kamis, 10 Juni 2021	Pembuatan Powerpoint Untuk Kegiatan Penyuluhan Pertanian	Yenny Laura KD, SP. MP& Wikka Sasvita, M.Agr	On-line
10.	Kamis, 17 Juni 2021	Penggunaan Drone untuk penyuluhan pertanian	Firman RL Silalahi, STP. M.Si, Makruf Wicaksono, SST, MP, Elrisa Ramadhani, SP. M.Si	Off-line
11.	Kamis, 24 Juni 2021	Kepemimpinan dalam BPP	Nurliana Harahap, SP. M.Si	Off-line

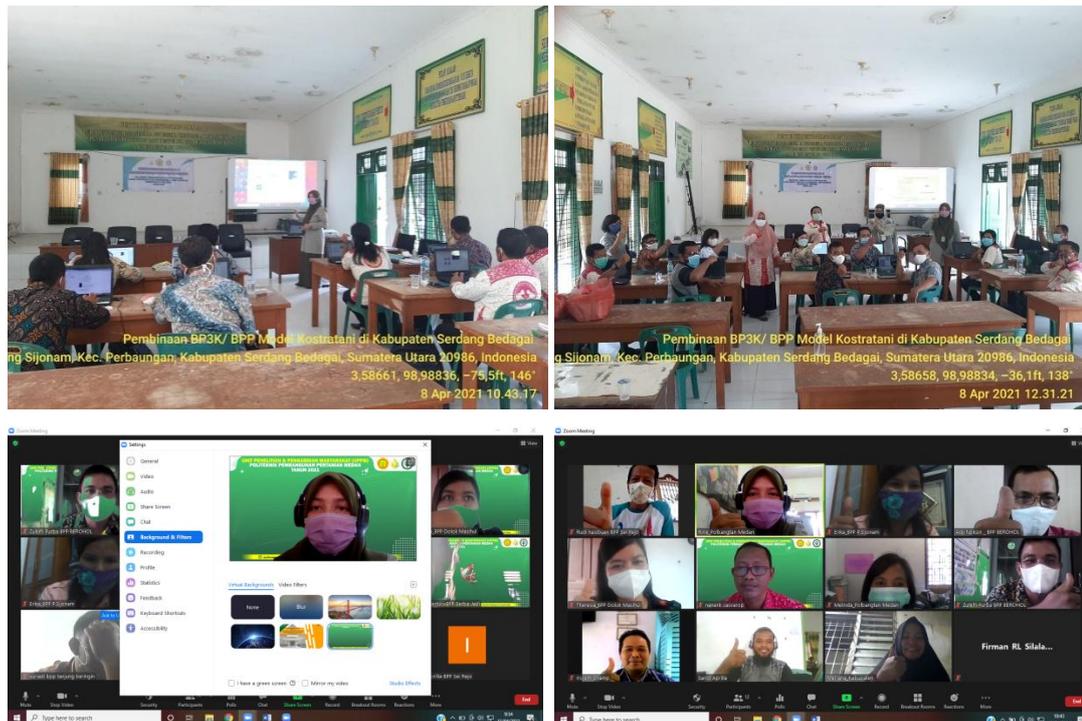
Pelaksanaan Pembinaan BP3K di Kab. Serdang Bedagai dilaksanakan setiap hari Kamis yang diselenggarakan secara offline dan online menggunakan aplikasi zoom serta menerapkan protokoler kesehatan. Adapun rincian kegiatan yakni sebagai berikut:

1. Teori Penggunaan Zoom untuk Penyuluhan Pertanian

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 08 April 2021 dengan fasilitator Yusra Muharami Lestari, M.SP secara offline di BPP Pematang Sijonam dan pada tanggal 15 April 2021 kegiatan dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom. Adapun materi yang disampaikan adalah bagaimana mendownload aplikasi zoom, mendaftar di aplikasi zoom dan menggunakan aplikasi zoom. Capaian yang diharapkan setelah para penyuluh mengikuti kegiatan ini adalah:

- Penyuluh dapat mendownload aplikasi zoom di Laptop maupun handphone
- Penyuluh dapat mendaftarkan akun di aplikasi zoom

- Penyuluh dapat bergabung (join) pada aplikasi zoom meeting sebagai participant
- Penyuluh dapat menjadwalkan kegiatan zoom meeting
- Penyuluh dapat berperan sebagai host di aplikasi zoom meeting
- Penyuluh dapat menggunakan menu-menu yang tertera di aplikasi zoom meeting



Gambar 3. Teori Penggunaan Zoom untuk Penyuluhan Pertanian

2. Penumbuhan Generasi Muda Pertanian dan Optimalisasi Peran BPP Model Kostratani

Pada tanggal 22 April 2021 dilaksanakan pembinaan BP3K dengan materi Penumbuhan Generasi Muda Pertanian yang disampaikan oleh Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc dan Optimalisasi Peran BPP Model Kostratani yang disampaikan oleh Herawaty, SP. MP di BPP Tanjung Beringin. Materi yang disampaikan oleh Herawaty, SP. MP yaitu BPP harus meningkatkan kapasitasnya sebagai pusat pelatihan dan pusat informasi petani oleh karena itu penyuluh harus meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc menyampaikan tentang

regenerasi petani dan penumbuhan pengusaha petani milenial. Berkurangnya tenaga pertanian disebabkan karena generasi muda kurang tertarik berusaha di bidang pertanian. Ada persepsi bahwa pertanian kumuh dan kotor, oleh karena itu perlu adanya peran penyuluh untuk menumbuhkan minat para petani muda di bidang pertanian.

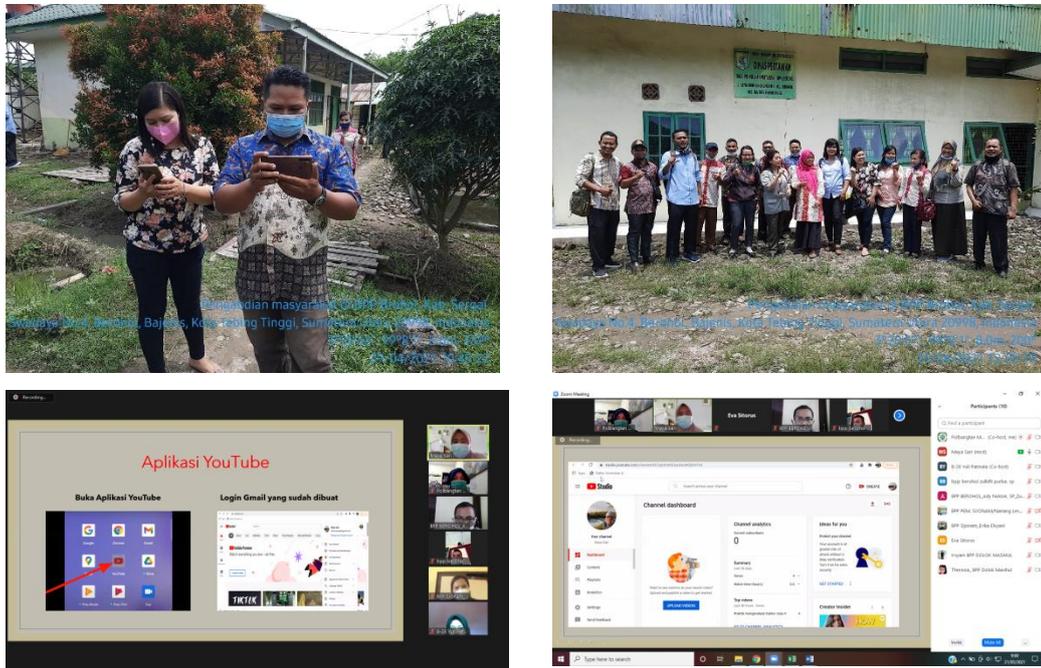


Gambar 4. Penumbuhan Generasi Muda Pertanian dan Optimalisasi Peran BPP Model Kostratani

3. Pembuatan Video Kegiatan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 29 April 2021 secara offline di BPP Brohol dan tanggal 21 Mei 2021 dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom. Materi dibawakan oleh Maya Sari, STP. M.Sc dan Ira Lisyani Tampubolon, SE dengan tema pembuatan video kegiatan penyuluhan pertanian. Pelatihan bagi penyuluh perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi terutama dalam membuat video. Penyuluh diberi kesempatan praktik langsung

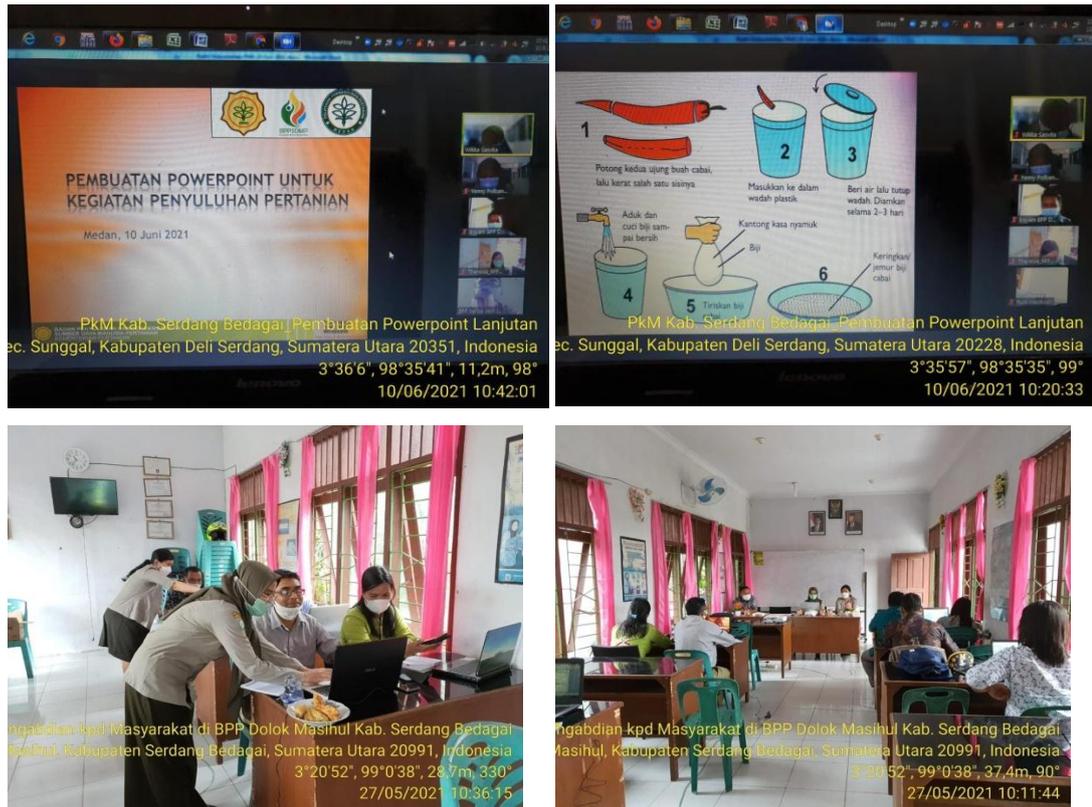
membuat video mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi dengan menggunakan aplikasi edit video. Para penyuluh juga secara online diajarkan bagaimana mengupload video ke Youtube.



Gambar 5. Pembuatan Video Kegiatan Penyuluhan Pertanian

4. Pembuatan Powerpoint Untuk Kegiatan Penyuluhan Pertanian

Kegiatan pembinaan BP3K dengan materi pembuatan powerpoint untuk kegiatan penyuluhan pertanian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2021 secara offline di BPP Dolok Masihul dan secara online dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021. Adapun yang menjadi pemateri adalah Yenny Laura KD, SP. MP & Wikka Sasvita, M.Agr. Melalui kegiatan dan penyampaian materi ini diharapkan para penyuluh dapat membuat materi-materi penyuluhan secara singkat, padat, jelas, dan menarik melalui powerpoint, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh petani. Para penyuluh juga dapat memanfaatkan teknologi informasi melalui penggunaan powerpoint untuk kegiatan penyuluhan pertanian.



Gambar 6. Pembuatan Power Point

5. BPP Model Kostratani

Kegiatan diadakan pada tanggal 03 Juni 2021 di BPP Serba Jadi. Materi kegiatan disampaikan oleh Mukhlis Yahya, SP. MP sebagai fasilitator dengan bahasan pengertian kostratani, tugas dan peran dari kostratani serta persyaratan lokasi kostratani. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dimana peserta diajak untuk memahami peran dan optimalisasi tugas, peran dan fungsi dari BPP. Setiap BPP memiliki para penyuluh yang merupakan ujung tombak dari keberhasilan program kostratani. Pada materi kali ini penyuluh diajak untuk menghitung produksi padi yang ada di Kab. Serdang Bedagai khususnya di wilayah BPP Serba Jadi dimana dari 3 Kecamatan terdiri dari 36.831 jiwa yang mengkonsumsi beras sebanyak 4.032 ton gabah per tahun yang kemudian dikonversi menjadi beras

sebanyak 6.160 ton beras per tahun dan BPP Serba Jadi melalui para penyuluh nya bisa surplus beras 2.128 ton per tahun.



Gambar 7. BPP Model Kostratani

6. Penggunaan Drone Untuk Penyuluhan Pertanian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di BPP Sei Rejo Kab. Serdang Bedagai pada hari Kamis tanggal 17 Juni 2021. Materi yang diberikan mengenai drone dan cara penggunaannya sekaligus dilakukan praktek penggunaan drone. Pada kegiatan kali ini juga dilakukan penutupan kegiatan pengabdian masyarakat di Kab. Serdang Bedagai yang ditutup oleh sekretaris dinas pertanian ibu Ingan Malem Tarigan, SE mewakili kadis pertanian Kab. Serdang Bedagai dan kepala seksi kelembagaan Ibu Syamsiah Lubis, SP. MP mewakili kepala bidang penyuluhan.



Gambar 8. Penggunaan Drone

7. Kepemimpinan dalam Manajemen BPP

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021 di BPP Sei Rejo Kab. Serdang Bedagai. Adapun materi yang disampaikan adalah kepemimpinan dalam Manajemen BPP yang dibawakan oleh Nurliana Harahap, SP. M.Si. Kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi orang lain, tidak semua pemimpin memiliki jiwa kepemimpinan dan tidak semua yang memiliki jiwa kepemimpinan menjadi seorang pemimpin. Pada kegiatan kali ini juga dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Tim SPI yang diwakili oleh Rahmatia Harahap, S.Si untuk melihat ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pembinaan BP3K oleh Polbangtan Medan. Dilaksanakan juga penyerahan sertifikat secara simbolis kepada peserta.



Gambar 9. Kepemimpinan Dalam Manajemen BPP

D. Evaluasi Kegiatan

a. Evaluasi Fasilitator

Berdasarkan hasil rekapitulasi evaluasi kepuasan penerima kegiatan pembinaan BP3K Tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Medan di Kabupaten Serdang Bedagai dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Materi pelatihan yang diberikan fasilitator sangat baik karena materi sesuai dengan kondisi para penyuluh di BPP sehingga diperlukan untuk mendukung kegiatan sebagai penyuluh pertanian dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Dosen/fasilitator dinilai sangat baik karena dianggap telah memenuhi kriteria menguasai materi, sudah menggunakan metode dan media yang tepat serta dapat memberikan motivasi kepada peserta.

b. Kepuasan Peserta Atas Kepanitiaan

Berdasarkan hasil rekapitulasi kepuasan penerima atas penyelenggara/kepanitiaan UPPM Polbangtan Medan disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pelaksanaan dari panitia dinilai sangat baik dalam penyediaan sarana dan kebutuhan kegiatan serta keramahan panitia dalam melayani keluhan peserta.
2. Saran yang disampaikan antara lain agar kegiatan pembinaan tetap berlanjut dengan pemberian materi yang lebih update lagi untuk menambah ilmu dan pengetahuan penyuluh serta penambahan waktu kegiatan, pemberian materi terkait corel draw/photoshop yang membantu kegiatan penyuluh dilapangan, diperlukan lebih banyak lagi praktek dilapangan bahkan hingga kunjungan ke Polbangtan Medan, serta jumlah peserta dapat ditambah lagi.

c. Outcome Kegiatan

1. Aspek Pengetahuan

- Penyuluh memahami program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian
- Penyuluh mengetahui fungsi dan peran BPP Model Kostratani
- Penyuluh mengetahui cara penggunaan aplikasi zoom untuk pelaksanaan penyuluhan pertanian
- Penyuluh mengetahui pendekatan dan strategi regenerasi petani
- Penyuluh mengetahui cara pembuatan video kegiatan penyuluhan pertanian dan upload di Youtube
- Penyuluh mengetahui cara pembuatan powerpoint untuk kegiatan penyuluhan pertanian
- Penyuluh mengetahui cara penggunaan drone untuk mengumpulkan data

2. Aspek Sikap

- Penyuluh mau mensukseskan program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian
- Penyuluh mau meningkatkan fungsi dan peran BPP Model Kostratani
- Penyuluh mau menggunakan aplikasi zoom untuk pelaksanaan penyuluhan pertanian
- Penyuluh mau melakukan pendekatan terhadap petani muda
- Penyuluh mau membuat video kegiatan penyuluhan pertanian dan upload di Youtube
- Penyuluh mau membuat powerpoint untuk kegiatan penyuluhan pertanian
- Penyuluh mau menggunakan drone dalam mengumpulkan data

3. Aspek Keterampilan

- Penyuluh mampu meningkatkan fungsi dan peran BPP Model Kostratani
- Penyuluh mampu menggunakan aplikasi zoom untuk pelaksanaan penyuluhan pertanian
- Penyuluh mampu melakukan pendekatan terhadap petani muda untuk regenerasi
- Penyuluh mampu membuat video kegiatan penyuluhan pertanian dan upload di Youtube
- Penyuluh mampu membuat powerpoint untuk kegiatan penyuluhan pertanian
- Penyuluh mampu menggunakan drone dalam mengumpulkan data

V.PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan pembinaan BP3K oleh Polbangtan Medan di Kab. Serdang Bedagai ini dibuat, kiranya kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi para peserta di setiap lokasi kegiatan dan juga bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya serta untuk institusi Politeknik Pembangunan Pertanian Medan agar semakin dikenal dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.